

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk menumbuhkan, memotivasi, membantu, membimbing seseorang untuk mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik, tanpa melalui proses pendidikan potensi manusia tidak dapat memberikan kontribusi bagi kehidupan manusia itu sendiri dan juga bagi negara. Tingkat kemajuan suatu negara dapat ditinjau dari tingkatan taraf pendidikan yang ada di dalam masyarakatnya, pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, terbuka, dan demokratis. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Untuk mencapainya pembaharuan pendidikan Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif dengan perubahan zaman, dan melalui pendidikan diharapkan bangsa ini mampu mengikuti arah perkembangan dalam bidang sains dan teknologi yang semakin berkembang.

Menurut Trahati (2015:11), pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terprogram oleh manusia yang berguna untuk membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan agar mencapai tujuan dan target tertentu dalam menjalani hidup. Pendidikan yang

dilakukan sebagai usaha sadar tentunya memiliki dan memerlukan tujuan yang dirumuskan dengan jelas. Karena tanpa adanya tujuan, pelaksanaan pendidikan akan kehilangan arah. Tujuan pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan bagaimanakah bentuk proses pendidikan seharusnya diterapkan, dan hasil apa yang diharapkan dari proses pelaksanaan pendidikan. Tujuan pendidikan juga tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional sebagaimana yang dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Dalam peningkatan mutu dari pendidikan nasional pemerintah melakukan beberapa upaya, diantaranya penyempurnaan kurikulum. Mulai kurikulum 1994 hingga Kurikulum 2013 (K13) hingga Kurikulum Merdeka. Dari beberapa kali terjadinya perubahan dalam kurikulum SDN 105327 Perdamean masih menggunakan kurikulum 2013 (K13), adapun tujuan dari Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman dan bertakwa, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pada kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan dasar menekankan pada pembelajaran tematik dan pendekatan saintifik. Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja menggabungkan beberapa aspek yang saling berkaitan baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Menurut Daryanto (2014:3), pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling berhubungan sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang berkesan dan bermakna.

SD Negeri 105327 Perdamean menggunakan kurikulum 2013 dari tahun ajaran 2013/2014 hingga sekarang. Oleh karena itu, pembelajaran yang digunakan hingga saat ini yaitu tematik. Pada SD Negeri 105327 Perdamean pembelajaran tematik telah digunakan di seluruh kelas , mulai dari kelas rendah yaitu kelas I , II dan III, hingga pada kelas tinggi pembelajaran tematik digunakan pada kelas IV, V dan VI. Terkhusus pada kelas V dimana saat ini proses pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik yang dimana didalamnya menghubungkan beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan menjadi satu tema. Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas V sudah sangat baik dengan menggunakan buku guru dan buku siswa , dan bahan ajar yang disediakan guru seperti gambar dari sumber internet . Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan wali kelas v pun sudah sesuai dengan kurikulum 2013, namun pelaksanaan dalam pembelajarannya belum terlihat penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, Hal ini membuat siswa tampak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, faktor lain yang dapat menurunkan keaktifan siswa dalam belajar adalah kurangnya ketertarikan dengan materi dan cara guru dalam memvariasikan model-model pembelajaran pada saat menyampaikan materi

pembelajaran. Permasalahan dalam pembelajaran dapat diatasi dengan bantuan penggunaan model pembelajaran yang tepat oleh guru. Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau suatu pola yang digunakan sebagai panduan untuk mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran seperti buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce dalam Trianto, 2014:23). Model pembelajaran memberikan gambaran dan pedoman kepada guru dalam mendesain pembelajaran di kelas . Pada kurikulum 2013 banyak variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran dikelas dapat lebih menarik perhatian dan ketertarikan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan sejalan dengan kurikulum 2013 adalah *Group Investigation* atau biasa dikenal dengan Investigasi Kelompok.

Fathurrohman (2015, h. 69) menjelaskan bahwa *Group Investigation* adalah suatu bentuk pembelajaran kooperatif yang berpusat pada keterlibatan dan keaktifan siswa dalam mencari materi (informasi) yang relevan dengan pelajaran yang akan dipelajari dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia dari berbagai sumber. Dalam penerapan model pembelajaran *Group Investigation* siswa diberikan hak dan kebebasan untuk mengontrol dan mendesain apa yang ingin dipelajari dan di observasi oleh peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa *Group Investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memfokuskan kepada keaktifan peserta didik dan partisipasi peserta didik dalam merencanakan dan menelaah materi yang relevan dengan tema pembelajaran untuk di investigasi

oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan secara langsung dan melalui wawancara dengan wali kelas V di SDN 105327 Perdamean, diketahui bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode ceramah dan pembelajaran di kelas masih kurangnya dalam penggunaan variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan siswa di kelas kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil dan nilai siswa dalam pembelajaran belum maksimal dan dapat dilihat dari hasil ujian siswa pada semester genap pada tahun ajaran 2022/2023 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Nilai Ujian Semester Genap Kelas IV T.A 2022/2023

No	KKM	Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	70	\leq	Tidak Tuntas	4	25%
2.	70	\geq	Tuntas	12	75%
Jumlah				16	100%

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tentang nilai hasil ujian semester ganjil siswa kelas V di SDN 105327 Perdamean, terdapat 25% siswanya masih belum tuntas mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga perlu adanya peningkatan hasil belajar yang diharapkan. Salah satu strategi untuk melakukan peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian dan keaktifan siswa. Dari uraian diatas sata tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 2 Sub Tema 1 SDN 105327 Perdamean”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa kelas V SDN 105327 Perdamean masih belum merata mencapai KKM
2. Pembelajaran yang masih berpusat pada metode ceramah
3. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu adanya batasan permasalahan yang akan diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada:

- 1.3.1 Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 di kelas V SDN 105327 Perdamean
- 1.3.2 Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas V SDN 105327 Perdamean

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 2 Sub Tema 1 SDN 105327 Perdamean Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 2 Sub tema 1 SDN 105327 Perdamean Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat yang membaca maupun yang meneliti. Dan juga dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi sekolah SDN 105327 Perdamean dan berguna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik, agar dapat mengembangkan pengajaran Tematik dengan model pembelajaran *Group Investigation* yang baru sehingga lebih menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi guru, peserta didik, dan sekolah

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru-guru di sekolah SDN 105327 Perdamean khususnya guru kelas V sebagai salah satu referensi variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan pada setiap tema dan subtema pembelajaran

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dalam mengembangkan keterampilan peserta didik menjawab, dan mengembangkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam berfikir selama pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah agar mampu melakukan evaluasi model pembelajaran yang lebih sesuai dalam Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. dan mampu menjadi suatu alternatif untuk menentukan strategi pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman sekaligus menambah wawasan peneliti mengenai model pembelajaran dalam proses pembelajaran serta diharapkan melalui penelitian ini, peneliti bisa menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan efektif dan efisien dikemudian hari ketika kelak menjadi seorang guru.